

Pengaruh Pajak Penghasilan, Profitabilitas, dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2023

Nurul Isroq Patrirosa¹⁾, Febransyah²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan

Email : rosanurul39@gmail.com, febransyah@univ-tridinanti.ac.id

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 17 - 02 - 2025

Review : 09 - 03 - 2025

Revised : 08 - 04 - 2025

Accepted : 10 - 04 - 2025

Publish : 22 - 04 - 2025

Keywords :

Pajak Penghasilan;
Profitabilitas; *Tunneling Incentive*; *Transfer Pricing*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Income Tax, Profitability, and Tunneling Incentive on Transfer Pricing. This study uses a quantitative method using secondary data in the form of financial statements or annual reports of companies obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.com). The sample selection used purposive sampling method and the total samples obtained were 34 samples that fit the criteria. The data analysis method in this study uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS 26 application. The results showed that partially the variables of Profitability and Tunneling incentive affect transfer pricing. Meanwhile, Income Tax has no effect on transfer pricing. Income Tax, Profitability and Tunneling Incentive simultaneously affect transfer pricing.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pajak Penghasilan, Profitabilitas, dan *Tunneling Incentive* terhadap *Transfer Pricing*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.com). Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan total sampel yang diperoleh sebanyak 34 sampel yang sesuai dengan kriteria. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Profitabilitas dan *Tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan Pajak Penghasilan tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Pajak Penghasilan, Profitabilitas dan *Tunneling Incentive* secara simultan berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Transfer pricing adalah metode yang dapat digunakan perusahaan untuk menetapkan harga transfer untuk transaksi, baik yang melibatkan penjualan, pembelian, penyediaan jasa, transaksi aset tidak berwujud, atau masalah keuangan lainnya dengan perusahaan yang memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan (Nugroho et al., 2018). Harga yang ditentukan dalam transaksi antara pihak-pihak berelasi sering kali dipandang sebagai upaya perusahaan untuk meminimalkan keuntungan di tempat lain (Suartama, 2023). Tren sengketa pajak yang berkaitan dengan transfer pricing telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir (OECD, 2022). Berikut adalah perusahaan

manufaktur yang melakukan praktik transfer pricing pada Tahun 2019 – 2023 dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. *Transfer Pricing* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023

No	Kode Perusa haan	Nama Perusahaan	Transfer Pricing				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	0,57	0,59	0,59	0,39	0,55
2	ARNA	PT. Arwana Citra Mulia Tbk	0,94	0,97	0,93	0,95	0,96
3	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	0,86	0,78	0,84	0,85	0,92
4	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	0,45	0,33	0,14	0,43	0,64
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk	0,92	0,94	0,98	1	0,85
6	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	0,75	1	0,92	0,93	0,95
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	0,39	0,42	0,49	0,49	0,49
8	SIDO	PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	0,49	0,58	0,44	0,51	0,57
9	SMCB	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk	0,54	0,86	0,93	0,89	1
10	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,71	0,72	0,59	0,77	0,38
JUMLAH			6,62	7,19	6,85	7,21	7,31

Data yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa transfer pricing pada perusahaan manufaktur mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2019, nilai rata-rata sebesar 6,62 yang kemudian meningkat menjadi 7,19 pada tahun 2020, menurun menjadi 6,85 pada tahun 2021, meningkat lagi menjadi 7,21 pada tahun 2022, dan semakin meningkat menjadi 7,31 pada tahun 2023. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa angka transfer pricing yang lebih tinggi menunjukkan praktik transfer pricing yang lebih agresif atau bermasalah yang dilakukan oleh perusahaan. Efek dari transfer pricing dapat berdampak negatif pada pendapatan pajak pemerintah jika terus meningkat setiap tahunnya, karena perusahaan-perusahaan dapat mengalihkan laba kena pajak mereka ke negara-negara yang memiliki tarif pajak yang lebih rendah (Nafiati et al., 2023:62).

Menurut (Saragih et al., 2021) faktor terjadinya transfer pricing adalah pajak penghasilan. Pajak dapat mempengaruhi transfer pricing karena adanya keinginan perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar, tetapi terhalang karena semakin besar laba suatu perusahaan maka akan meningkat pula beban pajak yang dibebankan pada perusahaan tersebut. Akibatnya, perusahaan mengadopsi transfer pricing sebagai strategi untuk meminimalkan atau menurunkan kewajiban pajak yang harus dibayarkan.

Menurut (Roslita, 2020) faktor lain yang menyebabkan terjadinya transfer pricing adalah profitabilitas. Profitabilitas dapat mempengaruhi transfer pricing karena profitabilitas sendiri adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penggunaan aset yang dimilikinya. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin sukses perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba, yang juga menyebabkan peningkatan beban pajak. Akibatnya, perusahaan melakukan transfer pricing untuk menggeser keuntungannya.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi transfer pricing menurut (Refgia et al., 2017) adalah tunneling incentive. Insentif tunneling mempengaruhi transfer pricing karena pemegang saham mayoritas memindahkan aset perusahaan untuk keuntungan pribadi mereka, sementara pemegang saham minoritas menanggung konsekuensinya. Transfer pricing terjadi ketika pemegang saham mayoritas memindahkan aset atau keuntungan perusahaan ke perusahaan terkait.

Penelitian (Badri et al., 2021) dan (Rizanti & Karlina, 2024) mengatakan bahwa pajak berpengaruh terhadap transfer pricing sedangkan (Sari & Djohar, 2022) menyatakan sebaliknya. (Angriyani et al., 2024) dan (Zikri & Winarningsih, 2024) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap transfer pricing sedangkan (Fadilla & Budiantara, 2024) menyatakan sebaliknya. (Nasriani, 2023) dan (Cahyani et al., 2023) mengatakan bahwa tunneling incentive berpengaruh terhadap transfer pricing sedangkan (Sani, 2023) menyatakan sebaliknya. Dilihat dari adanya perbedaan dan ketidak konsistenan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mendapatkan hasil yang akurat dan terbaru.

METODE PENELITIAN

Penulis memilih objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Semua perusahaannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang diambil dari tahun 2019-2023. Penulis memperoleh data dengan mengakses situs www.idx.co.id. Penulis melaksanakan penelitian ini selama enam bulan, terhitung dari bulan September 2024 sampai bulan Februari 2025. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data laporan dan laporan keuangan yang telah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Penulis memilih dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih sampel. Sampel terdiri dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Perusahaan- perusahaan tersebut dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, dengan total 34 perusahaan yang termasuk dalam sampel.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini berupa Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Berganda, Uji Hipotesis (Uji F dan Uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Berganda

Tabel 2. Analisis Regresi Berganda

1 (Constant)	,648
Pajak Penghasilan	-.063
Profitabilitas	-.304
Tunneling Incentive	-.134

Sumber: (Data Diolah, 2024)

Berdasarkan data diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 0,648 + (-0,063X_1) + (-0,304 X_2) + (-0,134X_3) + e$

Nilai koefisien regresi konstanta sebesar 0,648 menunjukkan pengaruh yang searah (variabel independen dan variabel dependen), jika semua variabel bebas (pajak penghasilan, profitabilitas, dan *tunneling incentive*) bernilai nol, maka nilai variabel *transfer pricing* akan tetap sebesar 0,648.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R^2)

R Square	Adjusted R Square
,265	,252

Sumber: (Data Diolah, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, nilai adjusted R-squared sebesar 0,252 menunjukkan bahwa variabel independen menyumbang 25,2% dari variasi variabel dependen, sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Uji F

F	Sig.
19,979	,000 ^b

Sumber: (Data Diolah, 2024)

Hasil yang didapat adalah nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung sebesar $19,979 > F\text{-tabel } 2,659$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, artinya secara simultan variabel Pajak Penghasilan, Profitabilitas, dan *Tunneling Incentive* berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Nur, 2023) dan (Regina, 2023) yang menyatakan bahwa pajak penghasilan, profitabilitas, dan *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Uji t

Model	Sig.
(Constant)	,000
Pajak Penghasilan	,466
Profitabilitas	,000
Tunneling Incentive	,004

Berdasarkan hasil output tabel dapat diketahui bahwa uji hipotesis setiap variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

1. Variabel pajak penghasilan memiliki nilai signifikan sebesar $0,466 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,731 < \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1,974$. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pajak penghasilan tidak memiliki pengaruh terhadap transfer pricing, yang menyebabkan ditolaknya hipotesis kedua (H2) yang diajukan dalam penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iriani, 2021), (Patricia, 2023), (Saifudin & Putri, 2018) yang menyatakan bahwa pajak penghasilan tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Namun tidak sejalan dengan penelitian (Mahdeni et al., 2024), (Nafiati et al., 2023), yang mengatakan bahwa pajak penghasilan berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Beban pajak yang besar tidak memicu perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

2. Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ dan t hitung sebesar $-4,890 < t$ tabel $1,974$ maka dapat dinyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Angka negatif pada t hitung menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap *transfer pricing* adalah negatif. Sehingga hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian (H3) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muzal & Lastanti, 2024), (Purnawati, 2024), (Aulia, 2023), (Ramadani & Arifin, 2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Namun penelitian (Afifah & Agustina, 2020), (Fadilla & Budiantara, 2024) menyatakan sebaliknya. Profitabilitas dapat mempengaruhi *transfer pricing*, karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset-asetnya. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar kemungkinannya untuk melakukan praktik *transfer pricing*.
3. Variabel *tunneling incentive* memiliki nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-2,912 <$ nilai t tabel sebesar $1,974$. Hal ini menunjukkan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Nilai t hitung yang negatif menunjukkan bahwa pengaruh *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing* adalah negatif. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahma & Wahjudi, 2021), (Kusuma et al., 2022), (Haliyah et al., 2021) yang menyatakan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Namun penelitian (Azzuhriyyah & Kurnia, 2023), (Rahayu et al., 2020) menyatakan sebaliknya. Semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali, maka semakin besar pula pengaruhnya dalam pengambilan berbagai keputusan di dalam perusahaan, termasuk dalam hal kebijakan *transfer pricing*.

Pembahasan

Hipotesis pertama diterima, hal ini menunjukkan bahwa Pajak Penghasilan, Profitabilitas, dan Tunneling Incentive memiliki pengaruh terhadap Transfer Pricing, dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, dan nilai F hitung sebesar $19.979 >$ dari nilai F tabel sebesar 2.659 .

Hipotesis kedua ditolak, ditunjukkan bahwa variabel Pajak Penghasilan tidak berpengaruh terhadap Transfer Pricing dengan tingkat signifikan $0,466 > 0,05$ dan t hitung sebesar $-0,731 < t$ tabel $1,974$. Jadi besar kecilnya pajak penghasilan suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan melakukan transfer pricing.

Hipotesis ketiga diterima, dengan ditunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Transfer Pricing dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $-4,890 < t$ tabel 1,974. Maka semakin besar profitabilitas suatu perusahaan maka akan besar pula perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*.

Hipotesis keempat diterima, hal ini ditunjukkan bahwa variabel *Tunneling incentive* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* dengan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ dengan t hitung sebesar $-2,912 < t$ tabel 1,974. Maka dapat dikatakan bahwa semakin besar tingkat kepemilikan saham maka semakin besar pula memicu terjadinya *Transfer Pricing*

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Profitabilitas dan *Tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan Pajak Penghasilan tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Pajak Penghasilan, Profitabilitas dan *Tunneling Incentive* secara simultan berpengaruh terhadap *transfer pricing*

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Agustina, H. (2020). Analisis Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Asing dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2018). *Prosiding National Conference for Ummah*, 1(1).
- ANGRIYANI, S., Uzaimi, A., & Septiana, G. (2024). *Pengaruh Kepemilikan Asing Profitabilitas, Tax Minimization Dan Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Aulia, A. P. (2023). Pengaruh Beban Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal PUSDANSI*, 2(8).
- Azzuhriyyah, A. A., & Kurnia, K. (2023). Pengaruh Tunneling Incentive, Intangible Asset, Dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Transfer Pricing Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 63–72.

- Badri, J., Das, N. A., & Putra, Y. E. (2021). Pengaruh Minimalisasi Pajak, Mekanisme Bonus Kepemilikan Asing Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Multinasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Profita*, 1(1), 1–15.
- Cahyani, G., Hafizi, M. R., & Wehdawati, W. (2023). Pengaruh Beban Pajak, Bonus Plan, dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 4(1), 47–56.
- Fadilla, N., & Budiantara, M. (2024). Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Transfer Pricing. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 1921–1931.
- Haliyah, S. N., Saebani, A., & Setiawan, A. (2021). Pengaruh Tarif Pajak, Tunneling Incentive, dan Intangible Asset terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 2, 520–530.
- Kusuma, I. C., Hutomo, Y. P., & Hartini, R. (2022). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bei Periode 2017-2020). *Karimah Tauhid*, 1(1), 151–166.
- Mahdeni, H., Chandrayanti, T., & Bustari, A. (2024). Pengaruh Pajak Penghasilan, Tunneling Incentive, dan Tax Minimization Terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Listing di BEI pada Tahun 2016-2020. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 2(1), 91–104.
- Muzal, A., & Lastanti, H. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Exchange Rate, Inovasi Perusahaan dan Mekanisme Bonus terhadap Transfer Pricing Aggressiveness. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(2), 650–658.
- Nafiati, D., Karina, A., & Digdowiseiso, K. (2023). Pengaruh Beban Pajak, Exchange Rate Dan Perencanaan Pajak Terhadap Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 8662–8671.
- Nasriani, I. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *MAGISTER RESEARCH*, 2(2), 10–18.
- Nugroho, L., Wicaksono, B. R., & Utami, W. (2018). Analysis of Taxes Payment, Audit Quality and Firm Size to The Transfer Pricing Policy in Manufacturing Firm in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business Society*, 2(8), 83–93.

- Nur, W. A. (2023). *Pengaruh Pajak Penghasilan (Pph) Ba-Dan, Profitabilitas Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2021)*. Uin Raden Intan Lampung.
- Patricia, S. (2023). Pengaruh Beban Pajak Penghasilan, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. *Global Accounting*, 2(2).
- Purnawati, R. (2024). *Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.
- Rahayu, T. T., Wahyuningsih, E. M., & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(1), 78–90.
- Ramadani, A. P., & Arifin, A. (2024). Pengaruh Beban Pajak, Aset Tidak Berwujud, Profitabilitas Terhadap Indikasi Transfer Pricing Dengan Tax Minimization Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(2).
- Refgia, T., Ratnawati, V., & Rusli, R. (2017). *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2014)*. Riau University.
- Regina, R. (2023). *Pengaruh Pajak Penghasilan, Tunneling Incentive, Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2018-2020)*. Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Rizanti, D. F., & Karlina, L. (2024). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(2), 499–512.
- Roslita, E. (2020). Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Penetapan Transfer Pricing. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 268–274.
- Saragih, A. Y. P., Nasuha, F. N., & Hafizhah, S. N. (2021). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Transfer Pricing dilihat dari Aspek Keuangan dan Non-Keuangan. *Jurnal Akutansi, Saragih, A (January)*, 1–13